

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII. Selain itu juga menganalisis motivasi yang dominan mempengaruhi minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII. Variabel motivasi terdiri dari cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat calon mahasiswa memilih jurusan manajemen UII maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji F dan t didukung oleh koefisien determinasi ganda dan parsial.

Data yang didapat dari penyebaran angket terhadap responden yaitu calon mahasiswa yang sedang mendaftar Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi UII. Hasil penelitian dengan analisis regresi menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen. Secara parsial bahwa variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan manajemen. Sedangkan untuk variabel kemampuan belajar dan kondisi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen. Variabel yang dominan mempengaruhi minat memilih jurusan manajemen adalah kondisi siswa.

Kata kunci : motivasi, minat memilih jurusan manajemen

PENDAHULUAN

Kebutuhan pemilihan jurusan pada pendidikan tingkat perguruan tinggi sangat menentukan masa depan calon mahasiswa. Sedangkan motivasi yang membuat siswa berminat terhadap jurusan tertentu adalah ketertarikan terhadap jurusan yang dianggap mudah, mengikuti pilihan teman, adanya dukungan financial, pertimbangan karir di masa depan dan pengetahuan mengenai jurusan (Ayu Wulandari, 2012).

Saat ini jurusan manajemen semakin meningkat peminatnya, jurusan ini fleksibel masuk dalam dunia kerja bidang apapun karena pada dasarnya semua jenis bidang usaha membutuhkan manajemen perusahaan. Universitas Islam Indonesia yang selanjutnya disingkat UII adalah salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Yogyakarta memiliki fakultas ekonomi dengan jurusan manajemen yang sampai saat ini bisa mempertahankan status akreditasi dengan nilai “A”. Program studi manajemen UII memiliki misi menjadikan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia sebagai tujuan calon mahasiswa dalam memperdalam ilmu dan seni manajemen, baik pada lingkup nasional maupun internasional dengan melandaskan pada nilai *rahmatan lil'alam*, nilai Islam dan nilai kesempurnaan. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki diharapkan mampu memotivasi calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen di UII (profil program studi manajemen UII, 2012).

Motivasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat dalam memilih jurusan manajemen, pengertian motivasi itu sendiri adalah perubahan energi diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya “feeling” dan didahului

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan reaksi (Hamalik, 2001). Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku yaitu motivasi yang mempengaruhi minat pemilihan jurusan manajemen oleh siswa SMA. Faktor – faktor yang memotivasi siswa meliputi: cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam pembelajaran. Faktor tersebut turut mempengaruhi tingkah laku dari seseorang agar ia tanggap melakukan tindakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Darsono, Max dkk. 2000).

Program Studi Manajemen UII saat ini perlu mengetahui motivasi apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan manajemen agar ke depannya bisa dilakukan perbaikan dalam berbagai aspek dan mempertahankan kredibilitas yang dimiliki saat ini sehingga siswa semakin mantap dan selanjutnya juga mampu mempengaruhi orang lain untuk ikut memilih jurusan manajemen yang notabene terus bertambah banyak peminatnya

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi lebih cenderung menjelaskan hal– hal yang bersifat umum dan menunjukan proses secara keseluruhan termasuk situasi yang mendorong seseorang dalam bertindak. Motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan (Sabri, 1993). Sedangkan menurut Handoko (1998) motivasi adalah sesuatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang

menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkahlakunya. Motivasi dapat diukur dengan dua cara, yaitu (1) mengukur faktor luar tertentu yang diduga menimbulkan dorongan dalam diri seseorang, dan (2) mengukur aspek tingkah laku tertentu yang mungkin ungkapan dari motif tertentu.

Fungsi Motivasi

Fungsi Motivasi menurut(Hamalik, 2001) adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi di sini merupakan penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi di sini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Cara Menumbuhkan Motivasi

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utamanya justru untuk mencapai nilai yang baik.

2. Hadiah

Pemberian hadiah dapat digunakan sebagai alat motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk pekerjaan tersebut

3. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat memotivasi siswa untuk belajar. Persaingan baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

5. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

6. Pujian

Apa bila ada siswa yang sukses, berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Oleh karena itu agar pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat.

7. Hasrat untuk belajar

Berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan suatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

8. Minat

Motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat merupakan

alat motivasi pokok. Proses belajar tentu saja akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.(Hamalik, 2001)

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi (Darsono, Max dkk. 2000) antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi
2. Kemampuan Belajar
3. Kondisi Siswa
4. Kondisi Lingkungan
5. Unsur – Unsur Dinamis dalam Belajar
6. Upaya guru membelajarkan siswa

Pendapat serupa diungkapkan oleh Dimiyati, Mudjiono (2002) bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor cita – cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur – unsur dinamis dalam pembelajaran dan upaya guru membelajarkan siswa.

Pertimbangan Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi

Masih banyak siswa yang belum mengetahui mau kemana mereka setelah lulus SMA ini dan jurusan apa yang akan mereka ambil nantinya. Sebagian dari mereka ada yang mendaftar di lebih dari 2 universitas.Hal ini terjadi dikarenakan mereka sadar benar kalau jurusan yang akan mereka ambil merupakan penentu masa depannya. Mereka tahu bahwa nama jurusan yang mereka tuliskan di formulir pendaftaran masuk Perguruan Tinggi akan menjadi jalan hidup mereka

selanjutnya sampai tutup usia. Menurut Ayu Wulandari (2012) pertimbangan-pertimbangan yang umum dilakukan oleh siswa dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi adalah

1. Teman
2. Hanya Tahu Informasi Jurusan Tertentu
3. Pertimbangan Kemudahan
4. Pertimbangan Finansial
5. Pertimbangan Karir dan Prospek Ekonomi di Masa Depan
6. Pertimbangan Cinta
7. Pertimbangan Orang Tua
8. Perlawanan atau Kemandirian.
9. Ketertarikan Sesaat
10. Pertimbangan Kecocokan

Minat Memilih Jurusan Manajemen

Menurut Hamalik (2001) motivasi muncul disebabkan oleh adanya suatu kebutuhan, begitu halnya dengan minat sehingga tepatlah apabila dikatakan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok. Untuk menentukan jurusan yang diambil setelah lulus Sekolah Mengah Atas perlu banyak pertimbangan dan dukungan karena menentukan masa depan siswa menyangkut bidang pekerjaan di masa yang akan datang.

Peminat jurusan manajemen saat ini terus meningkat di berbagai universitas negeri maupun swasta. Salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta adalah Universitas Islam Indonesia yang selanjutnya disingkat UII

adalah sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Yogyakarta memiliki fakultas ekonomi dengan jurusan manajemen yang sampai saat ini bisa mempertahankan status akreditasi dengan nilai “A”. Program studi manajemen UII memiliki misi menjadikan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia sebagai tujuan calon mahasiswa dalam memperdalam ilmu dan seni manajemen, baik pada lingkup nasional maupun internasional dengan melandaskan pada nilai *rahmatan lil'alam*, nilai Islam dan nilai kesempurnaan.

Faktor motivasi sangat menentukan minat untuk memilih jurusan manajemen, oleh karena itu instansi perlu mengetahui apa saja motivasi siswa dalam memilih jurusan manajemen yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa terhadap jurusan manajemen sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam memilih jurusan manajemen untuk kemajuan dan pengembangan instansi selanjutnya

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di depan, yang kemudian didukung teori-teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ = ada pengaruh signifikan variabel cita-cita terhadap minat memilih jurusan manajemen

H₂ = ada pengaruh signifikan variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen

H₃ = ada pengaruh signifikan antara variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen

H₄ = ada pengaruh signifikan antara variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen

H₅ = ada pengaruh signifikan antara variabel cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian dan Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Subyek penelitian adalah calon mahasiswa yang mendaftar jurusan manajemen dimana pendaftaran mahasiswa baru sudah dimulai dari bulan Januari 2013.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yaitu jawaban responden terhadap angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuisisioner menggunakan skala interval, jenis data yang dihasilkan tergantung pada pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan.

Uji Hipotesis dengan Uji parsial t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (independent) secara parsial menerangkan variabel terikat (dependen)

Uji Parsial 1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Cita-cita/aspirasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel cita-cita/aspiresi terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya. nilai signifikansi t untuk sikap pembeli, sebesar 0,002. Dengan demikian nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ ini berarti H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel cita-cita/aspirasi terhadap minat memilih jurusan manajemen. Semakin tinggi cita-cita/aspirasi maka semakin tinggi pula minat untuk memilih jurusan manajemen, sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak universitas untuk terus memperhatikan dari segi cita-cita/aspirasinya.

Uji Parsial II Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kemampuan belajar

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya. nilai signifikansi t sebesar 0,572. Dengan demikian nilai probabilitas $0,572 > 0,05$ nilai ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel kemampuan belajar terhadap minat memilih jurusan manajemen. Faktor kemampuan belajar tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen bisa jadi disebabkan mereka merasa bahwa meskipun mereka belum memiliki kemampuan belajar namun mereka meyakini bisa mengikuti mata kuliah jurusan manajemen dari awal .

Uji Parsial III Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kondisi Siswa

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya. nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ ini berarti H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan teori Darsono, Max dkk (2000) dalam hal ini kondisi atau kesiapan siswa adalah hal utama yang mempengaruhi minat memilih jurusan manajemen. Ketika kondisi siswa semakin baik maka minat memilih jurusan manajemen akan semakin tinggi.

Uji Parsial III Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Pada Variabel Kondisi Lingkungan

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel kondisi lingkungan terhadap minat memilih jurusan manajemen, adapun hipotesis operasionalnya nilai probabilitas $0,203 < 0,05$ ini berarti H_a ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi siswa terhadap minat memilih jurusan manajemen. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan untuk memilih jurusan manajemen adalah sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

Pembahasan

Hasil analisa regresi linier berganda secara serentak menunjukkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima,

maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan, secara serentak terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan manajemen. Uji t menunjukkan variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen, kesimpulan ini sepakat dengan teori Darsono,Max dkk (2000) yang menyebutkan bahwa motivasi memilih jurusan itu dipengaruhi oleh aspirasi atau cita-cita dan kesiapan siswa dalam belajar jurusan manajemen.

Sedangkan untuk variabel kemampuan belajar dan kondisi lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen. Kemampuan siswa tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan bisa jadi karena kesulitan ilmu manajemen belum bisa diukur sebelum dijalainya proses belajar mengajar. Bagaimanapun kondisinya mereka merasa siap, percaya diri dan bisa mengikuti dan belajar ilmu manajemen dari awal. Variabel kondisi lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen, hal ini mungkin dikarenakan bahwa memilih jurusan manajemen adalah murni keputusan calon mahasiswa itu sendiri tanpa terpengaruh orang-orang disekitarnya.

Minat memilih jurusan manajemen 89% dapat dijelaskan oleh 4 variabel penelitian yaitu jurusan manajemen dapat dijelaskan oleh variabel cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar kondisi siswa dan kondisi lingkungan. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam penelitian misalnya faktor biaya yang terjangkau, citra

perguruan tinggi, faktor paksaan dari suatu pihak atau faktor lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap minat memilih jurusan manajemen.

Variabel yang dominan mempengaruhi minat calon mahasiswa adalah kondisi siswa, hal ini menunjukkan sikap percaya diri dan kesiapan dalam memutuskan memilih jurusan manajemen sebagai jurusan pilihan mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa berpengaruh positif terhadap Minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen. Sedangkan Variabel kemampuan belajar dan kondisi lingkungan berpengaruh negative.
2. Variabel cita-cita/aspirasi dan kondisi siswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih jurusan manajemen. Variabel kondisi siswa adalah variable yang paling signifikan dengan nilai pengaruh sebesar 88,4%.
3. Variabel motivasi yang mencakup cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap variable dependen.